

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, di mana pada penelitian ini harus melalui uraian kata-kata yang tersusun dalam suatu kalimat serta menekankan pada pengungkapan makna kata (pengungkapan arti kata dalam satu kalimat). Menurut Bogdan dan Taylor bahwa “pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata tertulis ataupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati”. Penelitian kualitatif ini bisa juga diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji ataupun meneliti sebuah objek pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi didalamnya. Sehingga hasil dari penelitian yang diharapkan adalah makna dari fenomena yang diamati, bukan berdasarkan ukuran kuantitas.¹⁸

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrument, dikarenakan yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sementara itu penelitian kualitatif juga bertujuan untuk

¹⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 22-24

memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, dan persepsinya.¹⁹

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian Studi kasus, untuk meneliti secara mendalam dan fokus pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare yang dikaji secara mendalam dengan maksud untuk memahami keadaan dan suasana di SMAN 2 Pare

2. Kehadiran peneliti

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dimana kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal yaitu sebagai instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi subjek penelitian. Jadi penelitian hanya akan mengamati pengelolaan yang ada. Sedangkan kehadiran peneliti ketika melakukan wawancara diketahui oleh subjek penelitian tetapi ketika observasi lapangan yang diteliti tidak mengetahui secara langsung kalau sebenarnya peneliti melakukan observasi.

Kehadiran peneliti di latar penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengeksplor data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi dan berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya, peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.94

yang diteliti atau sebagai objek dalam proses, serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian.

Jadi kehadiran peneliti di SMAN 2 Pare sangat dibutuhkan. Mengingat bagwa peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktivitas yang ada di tempat penelitian. Peneliti juga bisa disebut sebagai pengamat penuh, yaitu pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran panneliti ini dibutuhkan sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare

3. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di SMAN 2 Pare. Lokasi sekolah ini termasuk strategis karena berada di Pare selain itu juga sekolah ini menjadi sekolah yang berada di wilayah kabupaten kediri, tidak berada di pusat kota, Peneliti melakukan penelitian di SMAN 2 Pare ini sebagai objek penelitian yang didasarkan pada keunikan dan kekhasan yang dimiliki sekolah.

4. Sumber data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jenis datanya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan skunder yang akan dipaparkan sebagaiberikut:²⁰

a) Data Primer

²⁰ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Andi Offset,2010),171-173.

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer ini dapat berupa sebuah opini seseorang baik secara individu ataupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian ataupun kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini jenis data primer yang akan diperoleh adalah merupakan hasil wawancara dengan bagian, kepala sekolah dan guru mata pelajaran.

b) Data Sekunder

Merupakan sumber data yang dirancang secara spesifik dalam proses penelitian. yang artinya data sekunder ini sifatnya adalah sebagai data pelengkap, pendukung dari data primer. Bentuk dari data sekunder ini biasanya adalah dokumen-dokumen yang terdapat dalam suatu organisasi atau lembaga. Biasanya peneliti mendapat data tersebut dengan meminta persetujuan dari pihak lembaga dahulu. peneliti menggunakan sebagai tiga sumber data yang memberikan informasi mengenai fokus penelitian yang telah peneliti tentukan.

5. Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data adapun pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

1) Metode Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang mana dalam prosesnya lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indra yaitu indra penglihatan.²¹ Dalam metode penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAN 2 Pare.

2). Metode Wawancara

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) dengan cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan.²² Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan apa yang diteliti, dan diperoleh secara mendalam, yang di interview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

²¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,2014),78

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hal, 155

Metode ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan di SMAN 2 Pare dalam meningkatkan mutu pembelajaran, wawancara yang dilakukan yaitu dengan kepala sekolah, guru, siswa dan wali murid.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan utama. Dalam penentuan tiga informan utama ini peneliti menentukan berdasarkan aspek penguasaan banyak informasi yang akan peneliti peroleh dari ketiga informan utama tersebut mengenai pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Adapun tiga informan utama tersebut yaitu bapak Kepala SMAN 2 Pare perwakilan salah satu guru, dan waka sarana dan prasarana. Dengan menggunakan pertanyaan yang sama namun tetap sesuai konteks tupoksi yang dilaksanakan yaitu mengenai focus pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi struktur, karena ketika pertanyaan sudah diurutkan dengan sistematis, namun peneliti dan informan juga tidak hanya terpaku dengan instrument tersebut, namun disini peneliti dan informan saling merespon agar informasi yang didapat lebih mendalam.

3). Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, *lainrecord*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari penyidik. Dalam penelitian

kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain.²³

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan strategi manajemen pemasaran pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAN 2 Pare. Data yang diambil berupa evaluasi pertanggungjawaban kegiatan seperti kegiatan ekspo, brosur, foto-foto, pamflet, rontek, banner, dan guru, data siswa dan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan strategi analisis data. Atau bisa juga dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dsb.²⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, namun tidak hanya itu saja, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

²³ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), hlm 72

²⁴ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 144

6. Analisis data

Menurut Emzir analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan laporan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi lain yang menyajikan sebagaimana yang ditemukan orang lain.²⁵ Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representasi, kegiatan itu adalah:

- 1) Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
- 2) Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga dirangkum dari data yang saling mendukung.
- 3) Penyajian data (data display) merupakan menyusun formasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
- 4) Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.²⁶

7. Pengecekan keabsahan data

²⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85

²⁶ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 90

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan adalah pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan teknik triangulasi dan *member check* yaitu dengan meminta kesepakatan informan. Pada teknik triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber dilakukan untuk ,menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh peneliti dan sudah mendapatkan sebuah kesimpulan, maka selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber yang telah di wawancarai.

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.²⁷ Triangulasi ini merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁸ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dan teknik yang kedua yaitu *member check* yaitu dengan meminta kesepakatan hasil penelitian bersama informan.

8. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan penelitian yang digunakan yaitu sesuai dengan pendapat Bogdad yang dikutip oleh Moleong, yaitu:

²⁷ Lexy J. Moleong, Op.Cit. hlm. 330

²⁸ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 231

1. Tahap pra lapangan

- a) Memilih lokasi penelitian
- b) Mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (landasan teori).
- c) Menunjukkan fokus penelitian.
- d) Mengurus perizinan kepada lembaga pendidikan untuk melakukan penelitian.
- e) Menyusun seminar penelitian yang digunakan untuk meminta izin kepada lembaga pendidikan sesuai dengan sumber data yang terkait.

2. Tahap pengerjaan lapangan

Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, artinya peneliti melakukan penelitian langsung di SMAN 2 pare untuk mencari data terkait.

3. Tahap analisis data

- a) Menganalisis data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya.
- b) Menafsirkan data.
- c) Penemuan-penemuan hal penting dari penelitian.
- d) Pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

- a) Penyusunan hasil penelitian.
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c) Memperbaiki hasil konsultasi.
- d) Pengurusan kelengkapan persyaratan perizinan.